

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 52 OKU, sampel yang diambil adalah kelas V yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen. Di kelas eksperimen akan diberikan dua kali tes evaluasi. Tes evaluasi yang pertama (*pretest*) ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Tes evaluasi kedua (*posttest*) ini dilakukan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen yaitu uji validitas yang di validasi oleh *expert validator* dan uji reliabilitas kepada sekolah lain yang satu lokasi dengan sekolah penelitian. Pelaksanaannya dimulai tanggal 10 Desember 2022, dimana tujuannya untuk melihat apakah soal yang diujikan tersebut layak atau tidak untuk diberikan kepada peserta didik. Soal yang diberikan kepada peserta didik yaitu berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Hasil uji instrumen tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas isi ini dilakukan pada tanggal 10 Desember 2022 dengan cara peneliti berkonsultasi dengan Bapak Junaidi, S.Pd.,I. selaku guru mata pelajaran PAI Kelas V SD Negeri 52 OKU, untuk melakukan uji validitas soal-soal yang peneliti buat, jumlah soal yang diuji validitas berjumlah 40

soal, kemudian guru mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 52 OKU melakukan uji validitas isi, setelah dilakukan uji validitas isi oleh guru di dapatkan 20 soal yang sudah sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian soal yang diuji validitasnya akan digunakan untuk soal instrumen penelitian. Sedangkan sebanyak 20 soal tidak valid karena dianggap terlalu mudah, dan terlalu sulit

Adapun soal yang tidak layak atau gugur untuk dijadikan instrumen penelitian yaitu butir soal no (3), (12), (14), (17), (21), (22), (23), (24), (25), (27), (28), (29), (30), (31), (32), (35), (36), (37), (38), (40). Dengan demikian ada 20 soal yang valid dijadikan butir soal penelitian yaitu butir soal no (1), (2), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11), (13), (15), (16), (18), (19), (20), (26), (33), (34), (39).

Kemudian soal yang sudah diuji validitaskan akan digunakan untuk soal instrumen penelitian, adapun yang menjadi acuan guru untuk melakukan uji validitas isi dengan melihat soal apakah sesuai dengan materi yang diajarkan.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat apakah soal yang akan diuji cobakan sudah memiliki reliabilitas tinggi atau belum. Uji reliabilitas ini hanya menguji soal yang telah di validasi tanpa menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Uji coba dilakukan di lokasi yang berbeda dari lokasi penelitian, uji coba ini dilakukan dengan menggunakan soal obyektif dengan jumlah 22 siswa kelas V SD Negeri 49 OKU. Uji reliabilitas ini dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah 20 soal yang dilaksanakan

pada hari Kamis, 15 Desember 2022. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan teknik awal akhir dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*, berikut ini tabel hasil rekapitan dari uji reliabilitas.

**Tabel 4. 1 Analisis Reliabilitas**

No	Nama	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	AAM	7	7	49	49	49
2	CAG	8	8	64	64	64
3	GP	9	9	81	81	81
4	NA	5	10	50	25	100
5	SU	7	7	49	49	49
6	CNF	8	8	64	64	64
7	ARA	7	8	56	49	64
8	DAA	7	9	63	49	81
9	MFH	8	8	64	64	64
10	MAB	7	9	63	49	81
11	DA	8	9	72	64	81
12	BSP	7	7	49	49	49
13	VL	9	8	72	81	64
14	MA	8	8	64	64	64
15	NF	6	8	48	36	64
16	RD	5	5	25	25	25
17	KN	8	7	56	64	49
18	ZA	10	9	90	100	81
19	SAR	10	10	100	100	100
20	AF	7	10	70	49	100
21	SG	8	9	72	64	81
22	KA	7	7	49	49	49
<b>Jumlah</b>		<b>166</b>	<b>180</b>	<b>1370</b>	<b>1288</b>	<b>1504</b>

Untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya sebuah tes digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{22(1.370) - (166)(180)}{\sqrt{(22(1288) - (166)^2)(22(1504) - (180)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.140 - 29.880}{\sqrt{(28.336 - 27.556)(33.088 - 32.400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{\sqrt{(780) \times (688)}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{\sqrt{536.640}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{732,55}$$

$$r_{xy} = 0,354$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,354}{(1 + 0,354)}$$

$$r_{11} = \frac{0,708}{1,345}$$

$$r_{11} = 0,522$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen uji coba yang diberikan kepada kelas V di SD Negeri 49 OKU yang merupakan kelas uji coba instrumen memperoleh nilai sebesar 0,522, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf 5% dan n = (22-2), diperoleh r tabel 0,444 karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf 5 % (0,522 > 0,444) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Deskripsi dan Analisis Data

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan eksperimen, terlebih dahulu peneliti merancang perencanaan yang kemudian akan dijadikan acuan tindakan eksperimen. Adapun perencanaan yang dilakukan pada pertemuan eksperimen adalah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disajikan serta tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran antara siswa yang sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, diberikan tes sebanyak 2x tes. *Pretest* dilakukan pada pertemuan pertama sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *posttest* diberikan pada pertemuan kedua setelah diberikan perlakuan.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dalam bentuk skor hasil belajar siswa. Hasil pembelajaran siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>
1	AR	50
2	AF	60
3	AP	60
4	AW	50
5	AN	60
6	AS	60
7	AS	50
8	AP	50
9	AY	60
10	AN	55
11	ATA	65
12	CA	70
13	CLA	50
14	DDJ	80
15	JR	55
16	KA	70
17	MHI	50
18	MI	60
19	MMS	70
20	OS	55
21	RA	60
22	SS	60
23	ZDA	55
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1355</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>58,91</b>

**Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Post-Test</i></b>
1	AR	70
2	AF	85
3	AP	85
4	AW	75
5	AN	80
6	AS	85
7	AS	70
8	AP	75
9	AY	90
10	AN	80
11	ATA	80
12	CA	95
13	CLA	80
14	DDJ	95
15	JR	80
16	KA	90
17	MHI	75
18	MI	85
19	MMS	90
20	OS	80
21	RA	85
22	SS	85
23	ZDA	75
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1890</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>82,17</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pretest dimulai dari nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu 80 dengan rata-rata nilai sebesar 58,91. Sedangkan dilihat pada hasil belajar siswa pada *posttest* dimulai dari nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata setelah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebesar 82,17.

Adapun rekapitulasi nilai belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SD Negeri 52 OKU**

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
Tertinggi	80	95
Terendah	50	70
<b>Rata-Rata</b>	<b>58,91</b>	<b>82,17</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas V SD Negeri 52 OKU hasil belajar pada mata pelajaran PAI hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata nilai sebesar 58,91. Sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, dengan rata-rata 83,69.

Jika dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ternyata hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

#### 4. Uji Prasyarat Hasil Penelitian

Sebelum pengolahan data dilakukan untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan kenormalan dan homogenitas dari data yang ada. Adapun statistik untuk uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelas yang diajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 5** Persiapan Uji Normalitas (*Liliefors*) Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Hasil Belajar Siswa					
<i>Pre-Test</i>			<i>Post-Test</i>		
No	$X_1$	$x_1^2$	No	$X_2$	$x_2^2$
1	50	2500	1	70	4900
2	50	2500	2	70	4900
3	50	2500	3	75	5625
4	50	2500	4	75	5625
5	50	2500	5	75	5625
6	50	2500	6	75	5625
7	55	3025	7	80	6400
8	55	3025	8	80	6400
9	55	3025	9	80	6400
10	55	3025	10	80	6400

**Lanjutan Tabel 4.5**  
**Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Sebelum dan Sesudah Menggunakan**  
**Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

<b>Hasil Belajar Siswa</b>					
<i>Pre-Test</i>			<i>Post-Test</i>		
<b>No</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>x<sub>1</sub><sup>2</sup></b>	<b>No</b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>x<sub>2</sub><sup>2</sup></b>
11	60	3600	11	80	6400
12	60	3600	12	80	6400
13	60	3600	13	85	7225
14	60	3600	14	85	7225
15	60	3600	15	85	7225
16	60	3600	16	85	7225
17	60	3600	17	85	7225
18	60	3600	18	85	7225
19	65	4225	19	90	8100
20	70	4900	20	90	8100
21	70	4900	21	90	8100
22	70	4900	22	95	9025
23	80	6400	23	95	9025
<b>Jumlah</b>	<b>1.355</b>	<b>81.225</b>		<b>1.890</b>	<b>156.400</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>58,91</b>	<b>3.531,52</b>		<b>82,17</b>	<b>6.800</b>

**Tabel 4. 6 Perhitungan Uji Normalitas Data Nilai Sebelum (*Pretest*)  
Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

No	X	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> - S(Z <sub>i</sub> ))
1	50	-1,117	0,1335	0,043	0,0905
2	50	-1,117	0,1335	0,043	0,0905
3	50	-1,117	0,1335	0,043	0,0905
4	50	-1,117	0,1335	0,043	0,0905
5	50	-1,117	0,1335	0,043	0,0905
6	50	-1,117	0,1335	0,043	0,0905
7	55	-0,49	0,3121	0,304	0,0081
8	55	-0,49	0,3121	0,304	0,0081
9	55	-0,49	0,3121	0,304	0,0081
10	55	-0,49	0,3121	0,304	0,0081
11	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
12	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
13	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
14	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
15	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
16	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
17	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
18	60	0,136	0,4483	0,478	-0,0297
19	65	0,764	0,2236	0,826	-0,6024
20	70	1,391	0,0823	0,869	-0,7867
21	70	1,391	0,0823	0,869	-0,7867
22	70	1,391	0,0823	0,869	-0,7867
23	80	2,646	0,0041	1	-0,9959

Keterangan:

1. Nilai  $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0905$  sedangkan nilai kritis *liliefors* tabel untuk  $N = 23$  adalah 0,190 pada taraf signifikan 0,05.
2. Ternyata  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$   $0,0905 < 0,190$  berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

Rumus untuk mendapatkan  $Z_i$  :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Untuk mendapatkan S menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{S^2}$$

Untuk mendapatkan  $S^2$  menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23(81.225) - (1.355)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{1.868.175 - 1.836.025}{506}$$

$$S^2 = 63,53$$

$$S = \sqrt{63,53}$$

$$S = 7,97$$

Mencari Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1.355}{23}$$

$$\bar{X} = 58,91$$

Kolom Nilai  $Z_i$  didapat dari mengurangkan Nilai  $X_i$  (nilai data) dengan  $\bar{X}$  (nilai rata-rata) kemudian dibagi dengan nilai simpangan baku /  $S$ .

Contoh:  $X_i = 50$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{50 - 58,91}{7,97}$$

$$Z_i = -1,117$$

**Tabel 4. 7 Perhitungan Uji Normalitas Data Nilai Sesudah (*Posttest*)  
Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

No	X	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> - S(Z <sub>i</sub> ))
1	70	-1,728	0,0427	0,043	-0,0003
2	70	-1,728	0,0427	0,043	-0,0003
3	75	-1,018	0,1562	0,130	0,0262
4	75	-1,018	0,1562	0,130	0,0262
5	75	-1,018	0,1562	0,130	0,0262
6	75	-1,018	0,1562	0,130	0,0262
7	80	-0,308	0,3821	0,304	0,0781
8	80	-0,308	0,3821	0,304	0,0781
9	80	-0,308	0,3821	0,304	0,0781
10	80	-0,308	0,3821	0,304	0,0781
11	80	-0,308	0,3821	0,304	0,0781
12	80	-0,308	0,3821	0,304	0,0781
13	85	0,401	0,3446	0,565	-0,2204
14	85	0,401	0,3446	0,565	-0,2204
15	85	0,401	0,3446	0,565	-0,2204
16	85	0,401	0,3446	0,565	-0,2204
17	85	0,401	0,3446	0,565	-0,2204
18	85	0,401	0,3446	0,565	-0,2204
19	90	1,112	0,1335	0,826	-0,6925
20	90	1,112	0,1335	0,826	-0,6925
21	90	1,112	0,1335	0,826	-0,6925
22	95	1,822	0,0344	0,956	-0,9216
23	95	1,822	0,0344	0,956	-0,9216

Keterangan:

1. Nilai  $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0781$  sedangkan nilai kritis *liliefors* tabel untuk  $N = 23$  adalah 0,190 pada taraf signifikan 0,05.
2. Ternyata  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$   $0,0781 < 0,190$  berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

Rumus untuk mendapatkan  $Z_i$  :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Untuk mendapatkan S menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{S^2}$$

Untuk mendapatkan  $S^2$  menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23(156400) - (1.890)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{3.597.200 - 3.572.100}{506}$$

$$S^2 = 49,60$$

$$S = \sqrt{49,60}$$

$$S = 7,04$$

Mencari Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1.890}{23}$$

$$\bar{X} = 82,17$$

Kolom Nilai  $Z_i$  didapat dari mengurangkan Nilai  $X_i$  (nilai data) dengan  $\bar{X}$  (nilai rata-rata) kemudian dibagi dengan nilai simpangan baku / S.

Contoh:  $X_i = 70$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{70 - 82,17}{7,04}$$

$$Z_i = -1,728$$

Dari hasil pengujian data diatas dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dilakukan didapatkan  $L_{hitung}$  terbesar adalah 0,0781. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada data siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di dapat bahwa  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  atau  $0,0905 < 0,190$ . Dan untuk data siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di dapat bahwa  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  atau  $0,0781 < 0,190$ . Dengan demikian data yang diperoleh berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

<b>Pemanfaat</b>	<b>DK</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	23	0,0905	0,190	Berdistribusi Normal
Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	23	0,0781	0,190	Berdistribusi Normal

Selanjutnya setelah data berdistribusi normal, data tersebut diuji tingkat homogenitasnya untuk melihat keberagaman dari bagian sampel yang telah diambil dari populasi. Uji homogenitas ini dilakukan pada satu kelompok eksperimen dengan menggunakan uji barlett.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel populasi yang homogen atau tidak dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus uji barllet.

Langkah pertama menghitung rata-rata kelas ( $\bar{x}$ ), selanjtnya menghitung simpangan baku:

<b>Simpangan Baku (<i>Pre-test</i>)</b>	<b>Simpangan Baku (<i>Post-test</i>)</b>
$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n (n-1)}$	$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n (n-1)}$
$S^2 = \frac{23(81.225) - (1.355)^2}{23 (23-1)}$	$S^2 = \frac{23(156400) - (1.890)^2}{23 (23-1)}$
$S^2 = \frac{1.868.175 - 1.836.025}{506}$	$S^2 = \frac{3.597.200 - 3.572.100}{506}$
$S^2 = 63,53$	$S^2 = 49,60$
$S = \sqrt{63,53}$	$S = \sqrt{49,60}$
$S = 7,97$	$S = 7,04$

**Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (Uji Bartlett) Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Sampel	DK(n-1)	$\frac{1}{DK}$	$S_i^2$	$\log S_i^2$	(DK)log $S_i^2$
1	22	0,04	63,53	1,80	39,6
2	22	0,04	49,60	1,69	37,18
<b>Jumlah</b>					76,78

Langkat selanjutnya, berikut merupakan langkah perhitungan dalam menentukan varian:

$$S^2 = \frac{\Sigma(N_1-1) S_1^2 + \Sigma(N_2-1)S_1^2}{\Sigma(N_1-1)+ \Sigma(N_2-1)}$$

$$S^2 = \frac{22(63,53) + 22(49,60)}{22+22}$$

$$S^2 = \frac{1.397,66+1.091,2}{44}$$

$$S^2 = \frac{2.488,86}{44}$$

$$S^2 = 56,565$$

$$\text{Log } S^2 = 1,75$$

Berikutnya, melakukan perhitungan Barlett dengan rumus sebagai berikut:

$$B = (\log S^2) (N_1-1) + (N_2-1)$$

$$B = (1,75) (23-1) + (23-1)$$

$$B = (1,75) (22) + (22)$$

$$B = 77$$

Berikutnya, melakukan perhitungan Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = (n-1) \sum \left( \frac{f_{ij}}{n} - \frac{f_{i.}}{n} \frac{f_{.j}}{n} \right)^2$$

$$X^2 = 2,3026 \times (77-76,78)$$

$$X^2 = 2,03026 \times 0,22$$

$$X^2 = 0,506$$

Nilai chi kuadrat dalam tabel dk (2-1) =1, didapatkan nilai 3,841 pada taraf signifikan 5%. Nilai chi kuadrat hitung 0,506, dengan demikian nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel atau  $0,506 < 3,841$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh Homogen.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah mencari mean, standar deviasi, standar eror tiap tes yang diakhiri dengan mencari nilai  $t_{hitung}$  untuk membandingkan  $t_{tabel}$ . Pada penelitian ini perhitungan uji-t menggunakan data tunggal dengan menggunakan data dari hasil nilai belajar siswa pada saat tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Perhitungan uji-t data tunggal adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji t

No	Nama	Pre-Test	Post-Test	D (x-y)	D <sup>2</sup> (X-Y)
1	AR	50	70	-20	400
2	AF	60	85	-25	625
3	AP	60	85	-25	625
4	AW	50	75	-25	625
5	AN	60	80	-20	400
6	AS	60	85	-25	625
7	AS	50	70	-20	400
8	AP	50	75	-25	625
9	AA	60	90	-30	900
10	AN	55	80	-25	625
11	ATA	65	80	-15	225
12	CA	70	95	-25	625
13	CL	50	80	-30	900
14	DDJ	80	95	-15	225
15	JR	55	80	-25	625
16	KA	70	90	-20	400
17	MHI	50	75	-25	625
18	MI	60	85	-25	625
19	MMS	70	90	-20	400
20	AS	55	80	-25	625
21	RA	60	85	-25	625
22	SS	60	85	-25	625
23	ZDA	55	75	-20	400
<b>Jumlah Nilai</b>		<b><math>\sum X = 1355</math></b>	<b><math>\sum Y = 1890</math></b>	<b><math>\sum D = -535</math></b>	<b><math>\sum D^2 = 12775</math></b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui  $\sum X = 1355$ ,  $\sum Y = 1890$ ,  
 $\sum D = -535$ ,  $\sum D^2 = 12775$ . Dari data tersebut dilakukan perhitungan uji “t”  
sebagai berikut:

1) *Mean Of Difference*

$$MD = \frac{\sum D}{N} = \frac{535}{23} = -23,26$$

2) Standar Deviasi dari *Difference*

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{12775}{23} - \left(\frac{-535}{23}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{(555,4) - (-23,26)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{(555,4) - (541,02)}$$

$$SD_D = \sqrt{14,38}$$

$$SD_D = 3,79$$

3) Standar Error dari *Mean Of Difference*

$$SD_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_{MD} = \frac{3,79}{\sqrt{22}}$$

$$SD_{MD} = \frac{3,79}{4,69}$$

$$SD_{MD} = 0,80$$

4) Tes Observasi ( $t_0$ )

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-23,26}{0,80}$$

$$t_0 = -29,07$$

Interpretasi terhadap  $t_0$

$$df = N - 1$$

$$df = 23 - 1$$

$$df = 22$$

$$df_{5\%} = 2,07$$

$$29,07 > 2,07$$

Berdasarkan tabel “t” pada taraf signifikan 5% dengan  $df = 22$  diperoleh harga “t” tabel yaitu 2,07. Dari hasil analisis data terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang dibuktikan dalam taraf 5% yaitu  $29,07 > 2,07$ . Dengan demikian ( $H_a$ ) hipotesis alternatif diterima, dan ( $H_o$ ) hipotesis nihil ditolak yaitu ada efektivitas model pembelajaran *Two Stray Two Stray* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di SD Negeri 52 OKU.

## B. Pembahasan

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran tersebut, siswa saat dalam proses pembelajaran berlangsung dapat berperan lebih aktif dibandingkan dengan siswa belajar tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pada evaluasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* didapat nilai rata-rata 58,91 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* hasil belajar siswa jauh meningkat dengan rata-rata 82,17. Terlihat dari rata-rata tersebut hasil belajar yang cukup besar pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun kelebihan yang peneliti temukan dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, siswa berani untuk mengungkapkan pendapat dan jawaban mereka kepada guru atas permasalahan yang sudah mereka temukan secara berkelompok. Selain itu juga, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini melatih siswa untuk bisa memecahkan masalah berupa soal yang diberikan guru secara berkelompok dan bertukar informasi antar siswa satu dengan yang lainnya.

Adapun kekurangan yang peneliti temukan saat penelitian, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan, dan mensosialisasikan kepada siswa tentang bagaimana langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika di pertemuan pertama beberapa siswa yang masih belum paham bagaimana langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Namun, selanjutnya di pertemuan kedua siswa sudah cukup paham dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terlihat pada saat proses diskusi dimulai siswa langsung membentuk kelompok dan menjalankan langkah-langkah dari setiap model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Selanjutnya, kekurangan dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini fokus siswa terhadap pembelajaran dan diskusi sering teralihkan seperti ketika ada teman yang memanggil, dan mengajak ngobrol sehingga fokus siswa terganggu saat sedang belajar.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran telah memberikan dampak yang berbeda terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang membuktikan bahwa hasil uji t pada taraf signifikan 5% dengan  $df = 22$  diperoleh harga "t" tabel yaitu 2,07. Dari hasil analisis data terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang dibuktikan dalam taraf 5% yaitu  $29,07 > 2,07$ . Dari hasil analisis data tersebut, dengan demikian terbukti bahwasannya penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 52 OKU dengan menggunakan model

pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan efek yang lebih baik pada mata pelajaran PAI.